

## Peningkatan Kesiapan Siswa SMK Negeri 3 Bitung Dalam Memasuki Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Shelty Sumual<sup>1\*</sup>, Cecilia L Kewo<sup>2</sup>, Leonardo Dengah<sup>3</sup>, Jonathan Solang<sup>4</sup>, Dewi S Koloay<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Manado, Sulawesi utara, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [ceciliakewo@unima.ac.id](mailto:ceciliakewo@unima.ac.id)

### Abstract

Today, the world of education, especially vocational education, is faced with the challenge of readiness for vocational graduates to face the world of work. It is the responsibility of many parties to prepare human resources, namely vocational school students after graduation to face the world of business and industry. The phenomenon of the high unemployment rate for vocational high school graduates motivated the team to do community service at State Vocational High School 3 in Bitung City, North Sulawesi province. The purpose of this activity is as a provision for students to prepare themselves, especially how to find job vacancies via online applications, how to make a good cover letter and CV as well as preparation and how to answer during job interviews. Through this activity it is known that the material provided is very useful for vocational students and opens up insight into the opportunities and challenges of the world of work in the era of industrial digitalization 4.0. This can be seen in the feed back on the material where more than 75% of the participants mastered the material provided and found this activity very useful. The limitation of this activity is due to the short time so it cannot accommodate all the questions asked

**Keywords:** world of work, job application, CV, cover letter

### Abstrak

Dewasa ini dunia pendidikan khususnya pendidikan vokasi dihadapkan pada tantangan kesiapan lulusan SMK menghadapi dunia kerja. Menjadi tanggung jawab banyak pihak untuk mempersiapkan sumber daya manusia yaitu siswa siswi SMK setelah lulus menghadapi dunia usaha dan dunia industri. Fenomena tingginya angka pengangguran lulusan SMK memotivasi tim untuk membuat pengabdian pada masyarakat pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 di Kota Bitung, provinsi Sulawesi Utara. Tujuan kegiatan ini sebagai bekal untuk siswa siswi mempersiapkan diri khususnya cara mencari lowongan kerja via aplikasi online, cara membuat surat lamaran dan CV yang baik serta persiapan dan cara menjawab saat interview kerja. Melalui kegiatan ini diketahui bahwa materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi siswa SMK serta membuka wawasan peluang dan tantangan dunia kerja dalam era digitalisasi industri 4.0. Hal ini terlihat pada feed back atas materi dimana lebih dari 75% peserta menguasai materi yang diberikan dan merasa kegiatan ini sangat bermanfaat. Keterbatasan kegiatan ini karena waktu yang singkat sehingga tidak dapat mengakomodasi seluruh pertanyaan yang ditanyakan.

**Kata Kunci:** Dunia kerja, Aplikasi lowongan kerja, CV, Surat lamaran

Accepted: 2023-05-20

Published: 2023-10-02

## PENDAHULUAN

Dewasa ini tantangan lulusan sekolah menengah kejuruan semakin berat, karena siswa siswi SMK dihadapkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Tujuan pendidikan SMK yaitu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, keahlian dan keterampilan dibidang tertentu. Lulusan SMK dewasa ini dihadapkan pada era digitalisasi industri 4.0 mengharuskan lulusan SMK mampu untuk beradaptasi dalam dunia kerja, untuk memenuhi permintaan sumber daya manusia dalam dunia usaha dan dunia industry (DUDI). Menurut Veithzal Rivai (2004) sumber daya manusia adalah seorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan usaha pencapaian tujuan organisasi.

Walaupun angka pengangguran pada lulusan SMK mengalami penurunan namun dari tingkat pendidikan angka pengangguran dari lulusan SMK pada tahun 2022 ada pada peringkat tertinggi

jika dibandingkan dengan lulusan lainnya. Biro Pusat Statistik (BPS) memberikan data jumlah pengangguran dari lulusan Sekolah menengah kejuruan adalah 9,42%. Data lulusan SMA 8.57%. Data BPS juga menunjukkan bahwa pada bulan Agustus 2022 pengangguran terbuka yaitu sebesar 5.86%. Perbandingan ini setara dengan 8,42 penduduk Indonesia dari 143 juta lebih angkatan kerja yang ada di Indonesia (<https://data.tempo.co/data/1625/tingkat-pengangguran-berdasarkan-jenjang-pendidikan>)

Lulusan SMK diharapkan memiliki keahlian dan keterampilan dibidang tertentu, agar setelah lulus mampu bekerja dalam dunia usaha dan industri (DUDI). Kegiatan akademik SMK berbeda dengan sekolah menengah umum/atas (SMA). SMA mendidik peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Proses pembelajaran di SMK, harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang setiap saat berkembang. Hal ini penting agar setelah mereka bekerja mampu beradaptasi dengan perkembangan iptek. Hasil penelitian Sunarto dan Didi Supriadi (2019) melakukan penelitian di SMK Yogyakarta menemukan bahwa mayoritas model pembelajaran di SMK adalah pembelajaran berbasis masalah (35.51%) dan pembelajaran berbasis karya (21.01%) sehingga ta-rata sebanyak 40% lulusan sudah bekerja sesuai keahlian. Dalam kegiatan pembelajaran, teknologi TIK digunakan sebagai sarana komunikasi antara guru dan peserta didik yang dipadukan dengan kegiatan pembelajaran tatap muka. Beberapa peneliti ahli dibidang pendidikan menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dipadukan antara TIK dengan tatap muka dikenal dengan istilah *blended learning* (AlKhaleel, A, 2019 : Budiharti, B. R., & Waras, N. S. ,2018).

Pembangunan suatu bangsa sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Negara republic Indonesia adalah negara berkembang dimana mengupayakan sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Meningkatkan mutu pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Para ahli menyatakan bahwa siswa siswi lulusan SMK mempunyai keunggulan dalam keterampilan yang terlatih dan juga ketrampilan teknis yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industry, baik perusahaan dalam negeri dan luar negeri. Pada era globalisasi sekarang ini, banyak perubahan yang bergerak dengan pesat (Nainggolan, 2021). Oleh karena itu para siswa harus mempunyai ketrampilan yang mumpuni karena sudah dibekali dengan ilmu pengetahuan dan pelatihan (magang) sesuai kompetensi / jurusan siswa siswi. Disamping itu siswa siswi SMK perlu dibekali dengan kemampuan literasi / numerasi serta soft skills seperti kemampuan berkomunikasi saat interview pekerjaan serta team work yang baik. Kemampuan beradaptasi merupakan salah satu tantangan dalam dunia kerja (Lubis, 2021) Pendidikan vokasional harus meningkatkan kualitas lulusan agar dapat bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif

Perkembangan dunia kerja tahun 2022 mengalami banyak perubahan, terlebih pasca Covid 19 membawa dampak signifikan dalam dunia usaha dan industri. Perkembangan teknologi dengan bermacam aplikasi berperan penting menunjang aktivitas manusia di penjuru dunia. Sumber daya manusia yang menguasai teknologi sangat dibutuhkan, dilengkapi dengan mental yang kuat dapat beradaptasi dalam dunia kerja karena kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja serta dapat bekerja multitasking menjadi jawaban tantangan dalam pekerjaan (Lubis, 2021). Siswa dan siswi sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai asset bangsa dan sumber daya yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Berbagai upaya meningkatkan kualitas ditempuh sejak siswa masuk SMK. Sekolah sebagai lembaga pendidikan menerapkan kurikulum yang sesuai guna mempersiapkan para siswa menjadi tenaga yang siap kerja. Sekolah Menengah Kejuruan / SMK Negeri 3 Bitung yang beralamat di Kelurahan Kelapa Dua Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung, Sulawesi Utara, dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam tahun ajaran 2022/2023 SMK N 3 Bitung memiliki 23 guru, 177 siswa laki laki dan 99 siswi dalam 15 rombongan belajar. SMK Negeri 3 Bitung memiliki beberapa jurusan yaitu teknik komputer dan jaringan, Nautika kapal penangkap ikan, Nautika kapal niaga, Teknik kapal penangkap ikan, serta agribisnis pengolahan

hasil perikanan. Visi SMK Negeri 3 Bitung yaitu "Menjadikan SMK Unggul Berbasis Industri yang Menghasilkan Lulusan Profesional, Mandiri, Berdedikasi, dan Berakhlak Mulia.

Sebagai sekolah kejuruan, SMK Negeri 3 Bitung menjadi tanggung jawab sekolah dan tenaga pendidik untuk memberikan bekal kepada siswa dan siswinya supaya dapat diterima bekerja. Tantangan terbesar sekolah kejuruan dewasa ini yaitu mempersiapkan tenaga kerja siap pakai yang dapat diterima baik dalam dunia usaha dan industry. Banyak hal yang perlu disiapkan oleh siswa siswi setelah lulus dari sekolah, oleh sebab itu perlu dipersiapkan sejak awal antara lain kemampuan penggunaan teknologi dalam pencarian lapangan kerja, kemampuan membuat surat lamaran yang baik, kemampuan menyusun Curriculum Vitae (CV) serta sikap dan cara menjawab saat interview kerja. Ketrampilan dalam berbahasa asing juga sangat diperlukan dalam era globalisasi sekarang ini. Tujuan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan untuk menjawab permasalahan mencari pekerjaan saat siswa siswi lulus, yaitu dengan sosialisasi/pebekalan cara mencari lowongan kerja dari aplikasi, cara membuat surat lamaran yang baik, cara membuat CV yang baik serta sikap saat wawancara kerja. Pengabdian ini ditujukan untuk seluruh siswa kelas akhir dan 2 perwakilan dari kelas lainnya



Gambar 1. Sekolah tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian



Gambar 2. Tampak depan SMK Negeri 3 Kota Bitung

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMK Negeri 3 Bitung sebagai berikut :

### 1. Koordinasi.

Dalam kegiatan ini tim berkoordinasi dengan sekolah, berdiskusi dengan sekolah melihat kegiatan apa yang mendesak dilaksanakan untuk melengkapi kebutuhan siswa siswi saat ini. Hasil diskusi dan observasi dengan sekolah disepakati untuk melaksanakan kegiatan dengan tema strategi persiapan lulusan SMK dalam memasuki dunia kerja. Kegiatan ini akan ditujukan bagi siswa siswi kelas akhir dari perwakilan dari kelas lainnya.

### 2. Persiapan.

Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, tim pelaksana dan SMK Negeri 3 Bitung memastikan bahwa perlengkapan dan peralatan penunjang tersedia dengan baik. Hal yang perlu disiapkan antara lain tempat. Tempat pelaksanaan akan diadakan di aula sekolah. Hal lain yang disiapkan yaitu penentuan hari dan tanggal kegiatan, waktu yang disediakan, durasi materi yang akan disampaikan, materi, serta sarana penunjang lainnya seperti absen, ruangan, alat komunikasi dan lain lain. Koordinasi yang dilakukan sekali dengan mendatangi sekolah sebelum kegiatan dilakukan untuk hal hal lain yang masih diperlukan dikoordinasikan secara online.

### 3. Pelaksanaan.

Hasil pada tahap persiapan dimana pelaksanaan kegiatan ini ditujukan kepada siswa siswi kelas akhir beserta 2 perwakilan dari kelas lainnya dan akan dilaksanakan di ruang pertemuan sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pemberian materi searah dari pembicara, dilaksanakan tanya jawab dan diskusi untuk melihat keterlibatan peserta atas materi yang diberikan, dan sesi terakhir diadakan games untuk membuat kegiatan tidak monoton, serta feed back dan absensi.

### 4. Evaluasi.

Tim pelaksana pengabdian menganalisis hasil feed back siswa siswi atas materi yang diberikan. Hasil menunjukkan bahwa lebih dari 75% materi yang diberikan bisa dipahami dan memberi nilai tambah bagi peserta, serta memotivasi peserta memasuki dunia kerja. Keterbatasan kegiatan ini adalah durasi waktu yang singkat sehingga ada beberapa pertanyaan yang belum terjawab juga terkait pengalaman dalam dunia kerja. Keterbatasan lainnya adalah banyaknya siswa siswi yang mengikuti kegiatan ini sehingga komunikasi interaktif tidak dapat menjangkau keseluruhan peserta.

Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Bitung sebagai upaya menyebarkan pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan pengabdian diharapkan memberi nilai tambah bagi masyarakat umumnya dalam meningkatkan perekonomian dan peningkatan social lainnya. Secara khusus kegiatan pengabdian yang dilakukan disekolah memberikan nilai tambah bagi siswa siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas akhir didampingi sebagian guru. Tema kegiatan adalah "Strategi Persiapan Lulusan SMK Memasuki Dunia Kerja". Hal ini sejalan dengan visi SMK N 3 yaitu menghasilkan lulusan profesional, mandiri, berdedikasi, dan berakhlak mulia.



Gambar 4. Pemberian materi dan Tanya jawab



Gambar 5. Sebagian dari siswa siswi yang mengikuti kegiatan



Gambar 6. Pengisian feed back dari peserta

Ringkasan materi yang diberikan oleh tim dalam kegiatan pengabdian ini yaitu :

Pada sesi perkenalan dan pengantar pemateri memberikan gambaran kondisi dunia kerja dewasa ini, apalagi pasca Covid 19 dimana digitalisasi berkembang sangat pesat. Lapangan kerja yang terbatas dihadapkan pada pencari kerja yang bertambah dari tahun ketahun. Untuk itu kompetensi dan penguasaan teknologi menjadi sangat penting. Dalam era digitalisasi dewasa ini, banyak perusahaan yang memberi kesempatan pencari kerja via aplikasi online.

Pada materi pertama yang disampaikan adalah cara mencari lowongan pekerjaan via aplikasi dengan menggunakan laptop ataupun hp anroid. Pada sesi ini diberikan contoh aplikasi yang menunjang lowongan pekerjaan seperti jobstreet dan LinkedIn. Para siswa ditunjukkan untuk membuat akun dan mengisi aplikasi ini dengan baik dan benar karena saat diperlukan CV dapat dilihat pada aplikasi ini. erja diminta ditautkan pada aplikasi ini. Bukan hanya sekedar aplikasi sosial media saja, ribuan bahkan jutaan para profesional memiliki akun LinkedIn dan tak jarang juga para perusahaan atau tempat kerja lainnya mencari pekerja melalui LinkedIn. Pada sesi ini ditayangkan contoh aplikasi linkedIn bagaimana membuat akun dan mengelola akun.

Pada materi selanjutnya tentang cara membuat surat lamaran CV yang baik dan menarik. Materi bertujuan agar para siswa dapat surat lamaran dan membuat riwayat hidup, ataupun riwayat pekerjaan yang memberikan informasi yang jelas dan menarik dilihat. Pada sesi terjadi tanya jawab antara peserta dengan nara sumber, juga ditayangkan contoh surat lamaran dan CV yang baik dan menarik.

Materi terakhir mengenai teknik wawancara / interview. Dalam era digitalisasi, kesempatan wawancara penerimaan pekerja tidak harus bertatap muka secara langsung, melainkan bisa melalui aplikasi online. Pada sesi ini diberikan materi bagaimana persiapan sebelum wawancara, sikap saat wawancara, penampilan saat wawancara dan cara menjawab pertanyaan saat wawancara. Dalam materi ini siswa sangat antusias sehingga ada beberapa penanya yang belum berkesempatan karena waktu yang terbatas. Pada sesi ini diberikan contoh pertanyaan yang mungkin ditanyakan saat diinterview.

## **KESIMPULAN**

Setelah melakukan serangkaian kegiatan peserta memahami pentingnya persiapan memasuki dunia kerja. Hasil feed back yang dibuat peserta menunjukkan lebih dari 75% siswa siswi yang mengikuti kegiatan ini bisa memahami materi yang diberikan terkait cara menemukan lowongan kerja lewat aplikasi, cara membuat surat lamaran dan CV yang baik serta strategi pada saat

wawancara. Siswa siswi sangat antusias mengikuti kegiatan ini dapat dilihat dari jumlah pertanyaan yang diberikan dalam setiap materi. Dalam feed back yang diberikan hampir semua menjawab bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan membuka wawasan untuk terjun bekerja setelah lulus. Keterbatasan kegiatan ini adalah durasi waktu yang singkat sehingga ada beberapa pertanyaan yang belum terjawab juga terkait pengalaman dalam dunia kerja. Keterbatasan lainnya adalah banyaknya siswa siswi yang mengikuti kegiatan ini sehingga tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan yang di tanyakan. Diharapkan melalui materi dalam kegiatan ini, dapat membantu lulusan SMK Negeri 3 untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja

#### DAFTAR PUSTAKA

- AlKhaleel. A. (2019). The Advantages of Using Blended Learning in Studying English as a Foreign Language at the University of Tabuk. *Modern Journal of Language Teaching Methods*, 9(2). DOI: 10.26655/mjltm.2019.2.5.
- Budiharti, B. R., & Waras, N. S. (2018). Analysis of student's scientific attitude behaviour change effects blended learning supported by I-spring Suite 8 application. *J. Phys.: Conf. Ser.* 1022, 012024. doi :10.1088/1742-6596/1022/1/012024.
- [https://data.tempo.co/data/1625/tingkat-pengangguran-berdasarkan-jenjang-pendidikan#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka&text=Dilihat%20dari%20jenjang%20pendidikan%2C%20tingkat,\(8%2C57%20pers](https://data.tempo.co/data/1625/tingkat-pengangguran-berdasarkan-jenjang-pendidikan#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka&text=Dilihat%20dari%20jenjang%20pendidikan%2C%20tingkat,(8%2C57%20pers)
- Ibrahim, Nainggolan. (2021). Perlindungan Hukum Bagi Pelaku Usaha E-Commerce Ditinjau Dari Hukum Positif Indonesia, *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2 (1).
- Lubis, F. M. (2021). Tantangan Cara Bekerja Pegawai di Masa Pandemi: (Studi Kasus: Perusahaan Minyak dan Gas Bumi). *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi - SANISTEK*, 1(1), 22–25.
- Sunarto & Didi Supriadi (2019). Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran SMK dalam Memenuhi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Taman Vokasi Vol.7, Issue (2) 2019* (pp. 190-200) p-ISSN:
- Veithzal Rivai, (2004) *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada